

# PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Oleh : Lupitasari, Eka Yuli. 2018. *STKIP PGRI Tulungagung*

Email : [lupitasari@gmail.com](mailto:lupitasari@gmail.com)

## Abstrak

Pendidikan kewirausahaan merupakan modal yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. Namun bukan hanya pendidikan saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha namun juga efikasi diri atau keyakinan pada diri sendiri juga sangat mempengaruhi kesiapan untuk menjadi seorang wirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI STKIP PGRI Tulungagung”

Metode pengumpulan data masing-masing variabel menggunakan angket kuesioner. Instrumen yang digunakan berupa pernyataan dengan jawaban yang telah disediakan dengan penskoran jawaban 5=sangat setuju, jawaban 4 = kurang setuju, jawaban 3= ragu-ragu, jawaban 2= tidak setuju, dan jawaban 1 = sangat tidak setuju, jumlah pernyataan masing-masing variabel 20 pernyataan sehingga nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20.

Dari analisis data terbukti bahwa bahwa  $F_{hitung} (88,510) > F_{tabel}(3,10)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

**Kata Kunci :** Efikasi, Kesiapan, Pendidikan, Pengaruh.

## Abstract

*Entrepreneurship education is a much needed capital to become an entrepreneur. But not only is education necessary to be an entrepreneur but also self-efficacy or self-esteem also greatly affects the readiness to become an entrepreneur. The formulation of the problem in this study is "Is there a child's education and self efficacy on the readiness of entrepreneurship students of Economics Education Study Semester VI STKIP PGRI Tulungagung"*

*Data collection method of each variable using questionnaire. The instrument used in the form of a statement with the answer provided with the scoring answer 5 = strongly agree, answer 4 = less agree, answer 3 = hesitate, answer 2 = disagree, and answer 1 = strongly disagree, the number of statements each variable 20 statement so that the highest value is 100 and the lowest value is 20.*

*From the data analysis it is proven that  $F_{Count} (88,510) > F_{table} (3,10)$  and significant level  $0.000 < 0,05$ . Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So it can be stated that there is a positive and significant influence of entrepreneurship education ( $X_1$ ) and self efficacy ( $X_2$ ) on the readiness of entrepreneurship ( $Y$ ) student of economic education semester VI STKIP PGRI Tulungagung academic year 2017/2018.*

**Keywords:** Efficiency, Readiness, Education, Influence.

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran adalah permasalahan pembangunan yang sudah mengakar di masyarakat Indonesia. Karena semakin maju suatu negara akan semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula yang menganggur. Pencatatan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari tercatat 7,24 juta orang belum tertampung pasar kerja sampai Agustus 2014, sementara tingkat pengangguran terbuka 5,94% dari angkatan kerja yang berjumlah 121,87 juta orang. Dan pada tahun 2015 Kementerian ketenagakerjaan mencatat jumlah pengangguran mencapai 7,45 juta orang dan mengalami penurunan pada tahun 2016 jumlah pengangguran mencapai 7,02 juta orang. Dan pada pada bulan Agustus 2017, menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia kembali meningkat yaitu mencapai 7,04 juta orang dari total angkatan kerja 128,06 juta orang. Sedangkan orang yang bekerja mencapai 121,02 juta orang.

Salah satu upaya untuk menanggulangi kondisi di atas adalah dengan cara berwirausaha. Melalui jiwa kewirausahaan yang dimiliki setiap individu maka akan melahirkan wirausaha baru. Berwirausaha mampu melatih kemandirian seseorang dalam hal berpikir, memecahkan masalah, memanfaatkan hal yang ada, dan mencari peluang yang ada di lingkungan sekitar. Orang yang berwirausaha tidak akan menggantungkan dirinya dengan lapangan pekerjaan yang ada, melainkan akan membuka lapangan pekerjaan.

Kesiapan berwirausaha dapat ditanamkan sejak dini. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha pada mahasiswa, pemerintah mencanangkan gerakan kewirausahaan melalui perguruan tinggi di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan (Dirjen Dikti Kemendikbud) menyelenggarakan program kewirausahaan yang disebut dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa kewirausahaan

berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan pekerjaan serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. (Kemdikbud, 2013). Hasil akhir dari PMW diharapkan mampu menurunkan angka pengangguran khususnya dari lulusan perguruan tinggi.

STKIP PGRI Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki intelektual dan keterampilan yang baik, khususnya Program Pendidikan Ekonomi yang diharapkan mampu menciptakan seorang pendidik dan para ekonom yang dapat mensejahterakan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan harapan tersebut yaitu melalui pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang terdapat dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pendidikan kewirausahaan merupakan serangkaian pembelajaran di perkuliahan untuk membentuk karakter wirausaha, atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mengenai bisnis dari sisi *soft skill* maupun sisi *hard skill* sehingga, mahasiswa mampu mencari peluang yang ada di sekitar.

Lestari dan Wijaya (2012) seperti yang dikutip di Artianewi dan Purwanto(2016) menyatakan “pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir”.

Pendidikan kewirausahaan yang ada, tidak akan berjalan jika tidak diimbangi dengan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Priyoto (2014) menyatakan”efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni

pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi”.

Efikasi diri berwirausaha yang dimiliki mahasiswa akan memberikan hasil yang maksimal apabila mahasiswa yakin terhadap diri sendiri bahwa mampu dalam berwirausaha. Membuka sebuah usaha memerlukan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang akan menumbuhkan kesiapan berwirausaha seseorang. Apabila seseorang tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan memiliki kesiapan berwirausaha. Kesiapan berwirausaha dimulai sebelum mahasiswa memutuskan untuk berwirausaha, selanjutnya mahasiswa berkomitmen dengan keputusan yang telah dibuat. Kesiapan yang telah dimiliki juga dapat menjembatani mahasiswa dalam bertindak selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Sugiyono (2010, hal.13) menyatakan “dikatakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Dan dikatakan korelasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Rancangan penelitian kuantitatif ini merupakan rancangan penelitian non eksperimen, karena peneliti tidak melakukan kendali melainkan mengumpulkan data/fakta yang ada. Selain itu pada rancangan non-eksperimen ini, peneliti tidak memberi perlakuan (kontrol) terhadap subjek penelitian.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel: Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Efikasi Diri (X<sub>2</sub>) baik secara parsial maupun simultan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa pendidikan Ekonomi Semester VI di STKIP PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendidikan Kewirausahaan

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	84 – 100	68	76,4%
2.	Kurang Setuju	68 – 83	21	23,6%
3.	Ragu-ragu	52– 67	0	0%
4	Tidak Setuju	36–51	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	20 – 35	0	0
Total				100%

### Efikasi Diri

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	84 – 100	86	96,6%
2.	Kurang Setuju	68 – 83	3	3,4%
3.	Ragu-ragu	52– 67	0	0%
4	Tidak Setuju	36–51	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	20 – 35	0	0
Total				100%

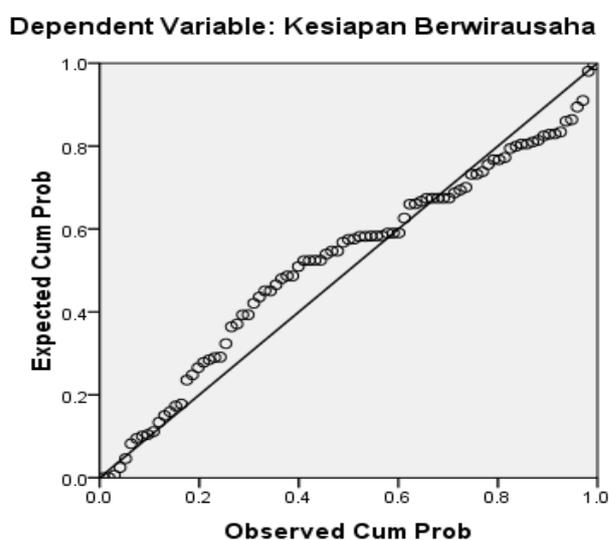
### Kesiapan Berwirausaha

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	84 – 100	59	66,3%
2.	Kurang Setuju	68 – 83	30	33,7%
3.	Ragu-ragu	52– 67	0	0%
4	Tidak Setuju	36–51	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	20 – 35	0	0
Total				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI sangat setuju.

### Uji Normalitas

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut normal karena terlihat dari data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

ANOVA Table

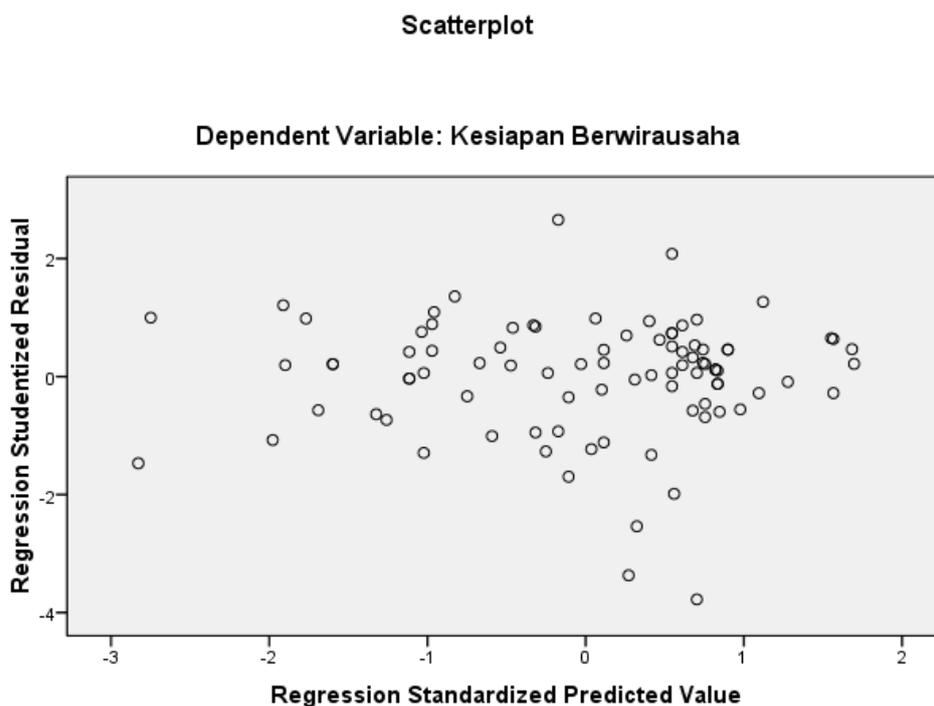
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Kewirausahaan * Kesiapan Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	3132.036	26	120.463	8.428	.000
		Linearity	2641.193	1	2641.193	184.789	.000
		Deviation from Linearity	490.843	25	19.634	1.374	.156
	Within Groups		886.167	62	14.293		
	Total		4018.202	88			
Efikasi Diri * Kesiapan Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	3045.199	26	117.123	1.897	.021
		Linearity	759.446	1	759.446	12.301	.001
		Deviation from Linearity	2285.752	25	91.430	1.481	.107
	Within Groups		3827.700	62	61.737		
	Total		6872.899	88			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil linieritas pendidikan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) yaitu pada kolom Sig. baris *linearity* dan *deviation from linearity*. Pada variabel X1 menunjukkan Sig. Pada baris *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Sig. pada baris *deviation from linearity* sebesar  $0,156 > 0,05$ . Dan pada variabel X2 menunjukkan Sig. pada baris *linearity* sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Sig. pada baris *deviation from linearity* sebesar  $0,107 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

#### Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil perhitungan maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas yang dilihat dari nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,989 dan nilai VIF  $< 10$  yaitu sebesar 1,011.

#### Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### Regresi Linier Berganda

### Correlations

		Kesiapan Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Efikasi Diri
Pearson Correlation	Kesiapan Berwirausaha	1.000	.811	.188
	Pendidikan Kewirausahaan	.811	1.000	.093
	Efikasi Diri	.188	.093	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan Berwirausaha	.	.000	.039
	Pendidikan Kewirausahaan	.000	.	.193
	Efikasi Diri	.039	.193	.
N	Kesiapan Berwirausaha	89	89	89
	Pendidikan Kewirausahaan	89	89	89
	Efikasi Diri	89	89	89

Berdasarkan data pada tabel 4.12 *correlations* di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pada hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil koefisien korelasi  $X_1$  (pendidikan kewirausahaan) terhadap  $Y$  (kesiapan berwirausaha) sebesar 0,811.
- b. Pada hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil koefisien korelasi  $X_2$  (efikasi diri) terhadap  $Y$  (kesiapan berwirausaha) sebesar 0,188.
- c. Pada hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil koefisien korelasi  $X_1$  (pendidikan kewirausahaan) terhadap  $X_2$  (efikasi diri) sebesar 0,093.

#### Uji T dan Uji F

- a) Pengaruh pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan berwirausaha ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung}$  (12,858) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa secara parsial.

- b) Pengaruh efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) Nilai  $t_{hitung}$  (2,033) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa secara parsial.

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3568.770	2	1784.385	88.510	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1733.792	86	20.160		
	Total	5302.562	88			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Dari tabel Anova<sup>a</sup> di atas menunjukkan  $F_{hitung} (88,510) > F_{tabel}(3,10)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antarpendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa secara simultan.

#### PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 16 for Windows*. Pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi: 1) interpretasi hasil penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori 3) Perbandingan antara hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian terdahulu. Berikut ini uraian dari pembahasan hasil analisis data.

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel *coefficients*, diperoleh persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  yaitu  $Y = -31,816 + 0,916X_1 + 0,416X_2 + e$  dimana (a) merupakan konstanta yang besarnya -31,816 menyatakan bahwa jika variabel independent (pendidikan kewirausahaan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (kesiapan berwirausaha) sebesar -13,816, (b<sub>1</sub>) merupakan koefisien regresi dari X<sub>1</sub> koefisien regresi 0,916 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X<sub>1</sub> dengan asumsi variabel

lain ( $X_2$ ) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya  $Y$  sebesar 0,916, dan ( $b_2$ ) merupakan koefisien regresi dari  $X_2$  koefisien regresi 0,416 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel  $X_2$  dengan asumsi variabel lain ( $X_1$ ) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya  $Y$  sebesar 0,416

Angka *Adjusted R square* pada tabel *Model Summary*<sup>b</sup> di atas menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa 66,5% perubahan variabel  $Y$  dipengaruhi variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , sedangkan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan( $X_1$ ) terhadap kesiapan berwirausaha( $Y$ ) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018. Hal ini terbukti bahwa nilai  $t_{hitung}$  (12,858) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan( $X_1$ ) terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa( $Y$ ).
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018. Hal ini terbukti bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,033) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa( $Y$ ).

3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan( $X_1$ ) dan efikasi diri( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha( $Y$ ) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018. Hal ini terbukti bahwa  $F_{hitung} (88,510) > F_{tabel}(3,10)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap kesiapan berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil paling dominan terdapat pada variabel pendidikan kewirausahaan( $X_1$ ). Hasil yang diperoleh lebih besar dari pada variabel efikasi diri ( $X_2$ ) yaitu sebesar 12,858 berdasarkan uji t.

Hal tersebut juga ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjust R square*) sebesar 0,665 atau 66,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini 66,5% dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa diharapkan agar tetap semangat dan tidak takut dalam memilih karir sebagai wirausaha meskipun ada keterbatasan dalam segi modal. Dalam hal ini mahasiswa dapat menyiasati dengan membentuk kerjasama yang baik dengan teman untuk mendirikan usaha

bersama supaya modal dapat ditanggung bersama. Dan mahasiswa harus yakin pada diri sendiri bahwa mampu untuk mengelola usaha

## 2. Bagi Dosen

Diharapkan dosen lebih memotivasi mahasiswa yang kurang percaya diri untuk memilih wirausaha sebagai pilihan karir, dan dalam mengajarkan mata kuliah kewirausahaan dengan lebih detail , baik dari segi materi maupun praktik lapangan secara langsung. Sehingga mahasiswa lebih menguasai pendidikan kewirausahaan serta lebih yakin untuk menjadi wirausaha.

## 3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Diharapkan dengan penelitian ini program studi pendidikan ekonomi dapat memberikan fasilitas yang lebih baik lagi untuk mata kuliah kewirausahaan mengingat masih banyak mahasiswa yang kurang berminat menjadi seorang wirausaha. Fasilitas yang dimaksud disini yaitu misalnya dengan memberikan fasilitas laboratorium kewirausahaan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan langsung bagaimana menjadi seorang wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Artiandewi Aninda. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from [http://eprints.uny.ac.id/skripsi\\_AnindaArtiandewi\\_.pdf](http://eprints.uny.ac.id/skripsi_AnindaArtiandewi_.pdf)

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program spss 23*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Priyoto. (2014). *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.